

PENGARUH BEBERAPA FAKTOR TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI SAYANG BUNDA PADA GASURKES KIA DI KOTA SEMARANG TAHUN 2019

Ulul Ilmi Nafi'ah^{*)}, Farid Agushybana^{*)}, Atik Mawarni^{*)}, R. Djoko Nugroho^{*)}

^{*)}Biostatistik dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto,SH, Tembalang, Semarang

Alamat korespondensi :

Email : ululilminafiah@student.undip.ac.id

Abstrak

Sejak bulan Juli 2019 pendampingan ibu hamil oleh Gasurkes KIA dibantu dengan Aplikasi Sayang Bunda guna mempermudah komunikasi kepada ibu hamil. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa penggunaan Aplikasi Sayang Bunda oleh Gasurkes KIA masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beberapa faktor terhadap penggunaan aplikasi Sayang Bunda pada Gasurkes KIA. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah Gasurkes KIA sebanyak 160 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling yang kemudian menghasilkan sampel sejumlah 69 Gasurkes KIA di Kota Semarang. Analisis data yang digunakan adalah dengan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan Aplikasi Sayang Bunda mudah digunakan (55,1%), Aplikasi Sayang Bunda bermanfaat untuk digunakan (52,2%), Gasurkes KIA berniat menggunakan Aplikasi Sayang Bunda (53,6%), Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh secara langsung dan signifikan persepsi kemudahan terhadap niat untuk menggunakan (p -value = 0,0001), tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi Kebermanfaatan dengan niat untuk menggunakan (p -value = 0,494), serta tidak ada pengaruh signifikan secara langsung maupun tidak langsung antara persepsi kemudahan (p -value = 0,613, p -value = 0,634), persepsi kebermanfaatan (p -value = 0,112, p -value = 0,786), niat untuk menggunakan (p -value = 0,614) terhadap penggunaan aplikasi Sayang Bunda. Kesimpulannya adalah ada pengaruh secara langsung dan signifikan persepsi kemudahan terhadap niat untuk menggunakan Aplikasi Sayang Bunda. Disarankan perlu diadakan kegiatan refreshing, monitoring terhadap penggunaan aplikasi secara berkala, dan bagi Gasurkes KIA untuk selalu update terhadap informasi pengembangan aplikasi Sayang Bunda.

Kata kunci: penggunaan aplikasi, persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, niat untuk menggunakan, TAM

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting

dari derajat kesehatan dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Profil

Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 Kota Semarang merupakan peringkat nomor 2 dengan kasus kematian ibu tertinggi setelah Brebes, yaitu sebesar 35 kasus atau 128,05 per 100.000 KH.¹ Kemudian pada tahun 2016 Dinas Kesehatan Kota Semarang melakukan upaya untuk menurunkan AKI yaitu dengan membentuk Petugas Surveillance Kesehatan Ibu dan Anak (Gasurkes KIA).²

Berdasarkan penelitian Ramdhani (2018), masih ditemukan kinerja Gasurkes KIA yang belum optimal dilihat dari hasil capaian kerja yang belum mencapai target. Dalam penelitian tersebut peralatan dan teknologi menjadi salah satu komponen penting dalam persepsi dukungan organisasi yang dapat berpengaruh terhadap kinerja Gasurkes KIA.³ Maka dari itu Dinas Kesehatan Kota Semarang mengembangkan beberapa sistem informasi kesehatan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan data kesehatan.

Salah satu sistem informasi kesehatan yang dikembangkan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah Aplikasi Sayang Bunda. Aplikasi Sayang Bunda adalah aplikasi yang ditujukan untuk ibu hamil dengan tujuan untuk mempermudah komunikasi antara ibu hamil dengan Gasurkes KIA, serta mempermudah ibu hamil dalam mendapatkan informasi tentang kehamilannya. Pada bulan Juli 2019, Dinas Kesehatan Kota Semarang menginstruksikan kepada seluruh Gasurkes KIA untuk mulai menggunakan Aplikasi Sayang Bunda dalam pendampingan ibu hamil. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, terdapat beberapa

kekurangan dalam Aplikasi Sayang Bunda antara lain yaitu menu konsultasi kelahiran pada akun gasurkes, daftar ibu hamil yang berkonsultasi masih dalam lingkup se-Kota Semarang padahal seharusnya hanya dalam lingkup Kelurahan yang didampingi saja, sehingga hal ini dapat mempersulit gasurkes untuk berkomunikasi dengan ibu hamil, ada beberapa gasurkes yang belum menggunakan aplikasi tersebut, dan saat uji coba dilakukan Aplikasi Sayang Bunda pernah terjadi error.

Dengan mulai diterapkannya Aplikasi Sayang Bunda di Kota Semarang, maka salah satu faktor yang berperan penting terhadap penerapan teknologi informasi baru adalah faktor pengguna. Pengguna Aplikasi Sayang Bunda dibagi menjadi 2 yaitu Gasurkes Kelurahan dan Ibu Hamil. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis dari faktor gasurkes, karena gasurkes merupakan pengguna utama Aplikasi Sayang Bunda agar dapat memberikan pelayanan berupa konsultasi dan pendampingan kepada ibu hamil.

Model yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan suatu teknologi informasi oleh pengguna salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM menyatakan bahwa niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).^{4,5} Dalam penelitian Davis juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memengaruhi penggunaan teknologi secara tidak langsung melalui pengaruhnya pada

persepsi manfaat.⁶ Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan teknologi informasi adalah persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan niat untuk menggunakan.⁷⁻¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan analisis terhadap penggunaan aplikasi sayang bunda untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap penerapan aplikasi baru, maka peneliti ingin meneliti terkait pengaruh beberapa faktor terhadap penggunaan Aplikasi Sayang Bunda pada Gasurkes di Kota Semarang tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang. Penelitian dilakukan dengan metode *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan. Variabel antara penelitian ini adalah niat untuk menggunakan aplikasi Sayang Bunda, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Sayang Bunda.

Populasi penelitian ini adalah Gasurkes KIA di Kota Semarang sebesar 160 orang dengan besar sampel 77 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang berisi pernyataan untuk memperoleh informasi tentang persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, niat untuk menggunakan dan penggunaan aplikasi, yang kemudian dilakukan uji

validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengukur kesesuaian dan ketepatan indikator dengan variabel yang akan diteliti. Indikator dikatakan valid apabila memiliki nilai *loading factor* > 0,05 dan indikator dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,07. Hasil uji validitas menunjukkan nilai *loading factor* masing-masing indikator > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian ini valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's alpha* masing-masing variabel > 0,07 dapat dikatakan bahwa indikator penelitian ini reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Analisis PLS untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antarkonstruksi (antarvariabel laten). Berdasarkan *Ethical Clearance* yang dikeluarkan oleh FKM Undip No. 462/EA/KEPK-FKM/2019 penelitian ini layak untuk dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan dan masa kerja. Berikut tabel distribusi frekuensi karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

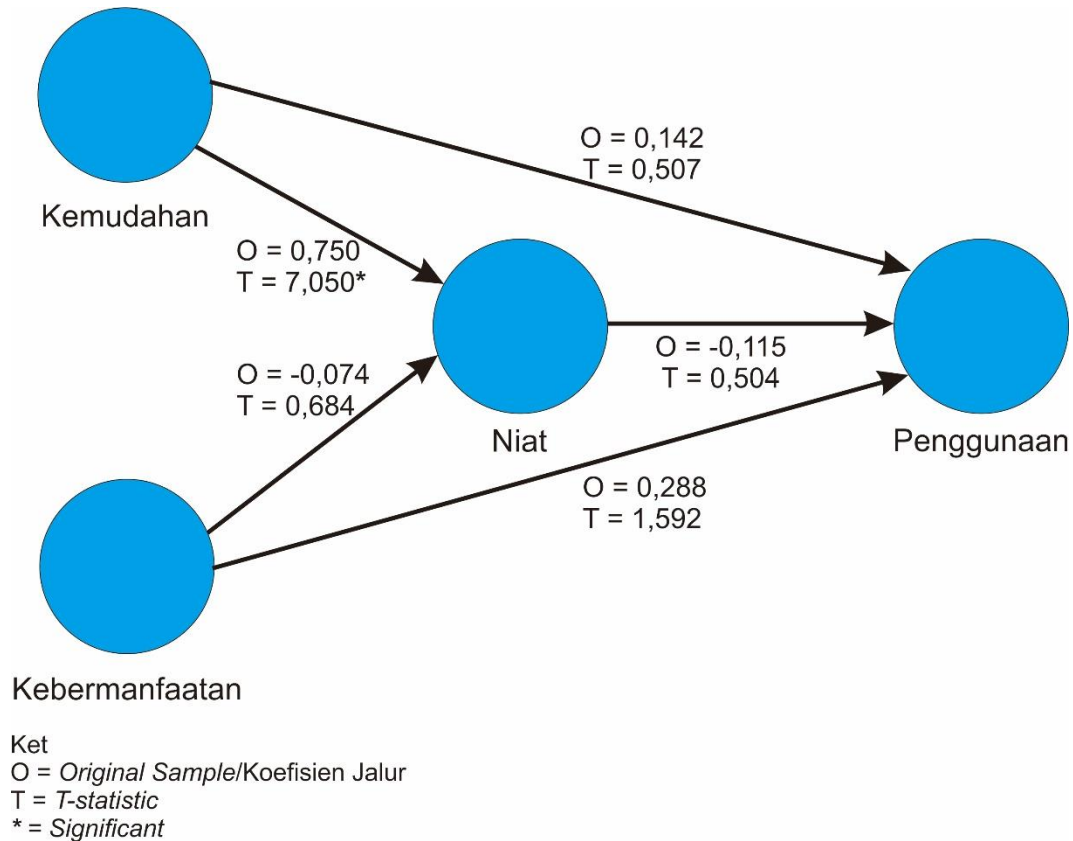
Karakteristik	F	%
Umur		
20 – 24	17	24,6
25 – 29	41	59,4
30 – 34	8	11,6
35 – 39	2	2,9
40 – 44	1	1,4
Pendidikan		
D3	62	89,9

D4/S1	7	10,1	<p>besar berada pada kelompok umur 25 – 29 tahun dengan persentase 57,1%. Berdasarkan pendidikan hampir seluruh responden berpendidikan D3 (90,9%). Berdasarkan masa kerja dapat dilihat bahwa setengah dari responden telah bekerja sebagai Gasurkes KIA selama 1 – 2 tahun (45,5%).</p>
Masa Kerja			
< 1	10	14,5	
1 – 2	29	42,0	
3 – 4	23	33,3	
> 4	7	10,1	

Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat bahwa responden sebagian

Tabel 2. Hasil Analisis Partial Least Square (PLS)

	Koefisien Jalur	T-Statistik	p-value	R-square
Pengaruh Langsung				
Kemudahan -> Niat	0,750	7,050	0,0001	0,499
Manfaat -> Niat	-0,074	0,684	0,494	
Kemudahan -> Penggunaan	0,142	0,507	0,613	0,118
Manfaat -> Penggunaan	0,288	1,592	0,112	
Niat -> Penggunaan	-0,115	0,504	0,614	
Pengaruh Tidak Langsung				
Kemudahan -> Niat -> Penggunaan	-0,086	0,477	0,634	
Manfaat -> Niat -> Penggunaan	0,009	0,272	0,786	



Gambar 1. Model Struktural

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Niat untuk Menggunakan Aplikasi Sayang Bunda

Pada tabel 2 hasil analisis persepsi kemudahan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara langsung dan signifikan antara persepsi kemudahan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,750. Pada tabel 2 juga dapat dilihat bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan mampu menjelaskan niat untuk menggunakan aplikasi sebesar 49,9%. Semakin tinggi persepsi kemudahan Gasurkes KIA terhadap aplikasi Sayang

Bunda maka semakin tinggi niat untuk menggunakannya. Sesuai dengan teori TAM yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi dipengaruhi oleh faktor persepsi kemudahan.⁷ Semakin mudah penggunaan sistem informasi, maka semakin tinggi niat untuk menggunakannya. Hal ini sesuai dengan temuan di lapangan yaitu sebagian besar Gasurkes KIA menganggap aplikasi mudah untuk digunakan, dan lebih dari setengah berniat untuk menggunakan Aplikasi Sayang Bunda. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian analisis model penerimaan teknologi oleh Anggraeni (2015) yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap niat penggunaan, dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan koefisien jalur sebesar 0,35.¹¹

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Niat untuk Menggunakan Aplikasi Sayang Bunda

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil analisis antara persepsi kebermanfaatan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan antara persepsi kebermanfaatan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Sayang Bunda. Hal ini dapat terjadi apabila seseorang tidak terlalu mementingkan nilai manfaat dari sebuah sistem atau teknologi baru. Berdasarkan wawancara terhadap beberapa Gasurkes KIA, Aplikasi Sayang Bunda masih kurang mendatangkan manfaat karena belum bisa mempercepat pendampingan ibu hamil dan belum bisa menghemat waktu serta tenaga karena terdapat beberapa kendala saat menggunakan aplikasi. Jadi disarankan untuk Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat mengadakan kegiatan *refreshing* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar Gasurkes KIA dapat lebih mudah dan terampil dalam menggunakan aplikasi, serta dapat merasakan manfaat dari aplikasi untuk mempermudah pekerjaannya. Dengan begitu, Gasurkes KIA akan lebih berniat untuk menggunakan serta frekuensi penggunaan Aplikasi Sayang Bunda akan meningkat.

Sejalan dengan studi kasus terhadap 294 mahasiswa tentang minat penggunaan Quick Response Code dalam transaksi keuangan tahun 2018, menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung antara persepsi kegunaan pada minat penggunaan ($p\text{-value} = 0,096$).¹² Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Udayanti dan Nugroho (2018), yang menunjukkan bahwa variabel kegunaan secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan perangkat lunak aplikasi TB eScoring dengan nilai signifikansi 0,002 (nilai signifikansi $< 0,05$)¹³.

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan Aplikasi Sayang Bunda

Hasil analisis diperoleh bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung (melalui variabel mediasi niat untuk menggunakan) terhadap penggunaan aplikasi Sayang Bunda. Hal ini dapat terjadi karena Gasurkes KIA sebagian besar telah menganggap aplikasi Sayang Bunda mudah untuk digunakan, namun dalam penggunaannya secara nyata masih pada frekuensi yang rendah. Dalam penelitian ini tidak ada pengaruh secara langsung maupun tidak langsung (melalui variabel niat untuk menggunakan) dapat terjadi karena menurut penelitian Yudiantara (2014) yang menyatakan bahwa tidak semua konstruk (variabel) dalam TAM dapat dihubungkan secara langsung dengan perilaku penggunaan. Namun konstruk (variabel) dapat dihubungkan secara tidak langsung atau harus melalui mediasi variabel yang lain.¹⁶

Sejalan dengan penelitian pada 17 pegawai Puskesmas Batua Makasar yang menggunakan aplikasi ePuskesmas tahun 2014, disebutkan bahwa hasil analisis memperoleh nilai signifikansi 0,115 (sig. $> 0,05$) yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara *perceived easy of use* (persepsi kemudahan) terhadap *actual usage* (penggunaan secara actual) aplikasi ePuskesmas pada pegawai Puskesmas

Batua Makassar, sedangkan koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang positif. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Pramanda (2016), yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *use* (penggunaan), dengan nilai signifikansi 0,000 (sig. < 0,05).¹⁷

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan Aplikasi Sayang Bunda

Persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung (melalui variabel mediasi niat untuk menggunakan) terhadap penggunaan aplikasi Sayang Bunda yang ditunjukkan pada tabel 2. Pada penggunaan secara aktual, frekuensi penggunaan aplikasi oleh beberapa gasurkes masih rendah yaitu menggunakan aplikasi kurang dari sekali dalam seminggu hal ini dikarenakan Gasurkes KIA baru mulai menggunakan Aplikasi Sayang Bunda selama kurang lebih 1 bulan, sehingga penggunaan nyata belum nampak secara signifikan. Sedangkan Gasurkes KIA menganggap Aplikasi Sayang Bunda bermanfaat untuk digunakan. Hal ini dapat terjadi apabila seseorang tidak terlalu mementingkan nilai manfaat dari sebuah sistem atau teknologi baru yang digunakan. Menurut Yudiantara (2014) tidak semua konstruk (variabel) dalam TAM dapat dihubungkan secara langsung dengan perilaku penggunaan. Namun konstruk (variabel) dapat dihubungkan secara tidak langsung atau harus melalui mediasi konstruk lainnya.¹⁶ Selain itu hal ini dapat terjadi apabila seseorang tidak terlalu mementingkan nilai manfaat dari sebuah sistem atau teknologi baru yang digunakan. Namun penelitian ini tidak

sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang penggunaan sistem *e-SPTPD* dengan sampel 96 orang pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif pada penggunaan sistem *e-SPTPD*, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 (sig. < 0,05).¹⁸

Pengaruh Niat untuk Menggunakan terhadap Penggunaan Aplikasi Sayang Bunda

Niat untuk penggunaan aplikasi tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi Sayang Bunda ditunjukkan pada tabel hasil analisis PLS. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara niat untuk menggunakan terhadap penggunaan aplikasi, hal ini dapat terjadi apabila niat untuk menggunakan aplikasi bukan merupakan determinan utama dalam perilaku penggunaan aplikasi¹⁶. Hasil penelitian ini menunjukkan lebih dari setengah gasurkes KIA telah berniat menggunakan aplikasi, namun masih terdapat beberapa gasurkes yang jarang menggunakan aplikasi, dan beberapa gasurkes menggunakan aplikasi kurang dari sekali selama seminggu. Hal ini menunjukkan bahwa Gasurkes KIA sebagian besar telah berniat menggunakan, namun dalam penggunaannya masih pada frekuensi yang rendah. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, Gasurkes KIA merasa belum terbantu dan belum puas dengan adanya Aplikasi Sayang Bunda, karena belum bisa mempercepat pekerjaannya dan menambah beban kerjanya ketika pendampingan harus memberikan sosialisasi atau melatih ibu hamil cara menggunakan Aplikasi Sayang Bunda. Serta aplikasi yang masih terjadi *error* dan kesulitan akses di tempat yang tidak ada sinyal internet sehingga Gasurkes KIA

masih ragu-ragu terhadap harapan untuk menggunakan Aplikasi Sayang Bunda secara lanjut di masa depan. Untuk itu diharapkan Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat melakukan monitoring terhadap penggunaan Aplikasi Sayang Bunda oleh Gasurkes KIA yang bertujuan untuk menemukan permasalahan ketika menggunakan aplikasi tersebut, sehingga dapat segera ditindak lanjuti.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya tentang penerimaan SIK Lumajang yang dilakukan oleh Shofwan (2017), dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0,05$ yang berarti bahwa adanya pengaruh positif antara niat menggunakan aplikasi SIK Lumajang terhadap penggunaan sesungguhnya aplikasi SIK Lumajang.¹⁴ Hasil penelitian tentang penggunaan ePuskesmas pada pegawai Puskesmas Batua Makasar tahun 2014 juga menyebutkan bahwa niat untuk menggunakan sistem pengaruhnya positif dan signifikan terhadap perilaku untuk menggunakan sistem.¹⁵

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan persepsi kemudahan terhadap niat untuk menggunakan, namun tidak terdapat pengaruh secara langsung persepsi kebermanfaatan terhadap niat untuk menggunakan, tidak terdapat pengaruh secara langsung maupun tidak langsung persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan niat untuk menggunakan dengan penggunaan Aplikasi Sayang Bunda.

Tidak adanya pengaruh antara niat untuk menggunakan terhadap penggunaan aplikasi Sayang Bunda salah satunya dikarenakan penggunaan pada aplikasi yang rendah. Untuk itu disarankan bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk melakukan monitoring terhadap

penggunaan aplikasi secara berkala. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi masih kurang mendatangkan manfaat karena belum bisa mempercepat pendampingan ibu hamil dan belum bisa menghemat waktu serta tenaga, maka disarankan untuk Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat mengadakan kegiatan *refreshing* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar Gasurkes KIA dapat lebih mudah dan terampil dalam menggunakan aplikasi, serta dapat merasakan manfaat dari aplikasi untuk mempermudah pekerjaannya. Dengan begitu, Gasurkes KIA akan lebih berniat untuk menggunakan serta frekuensi penggunaan Aplikasi Sayang Bunda akan meningkat. Serta disarankan bagi Gasurkes KIA untuk selalu *update* terhadap informasi pengembangan aplikasi Sayang Bunda dan melakukan pelaporan apabila ada permasalahan ketika menggunakan aplikasi Sayang Bunda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Semarang DKK. Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2015. 2015.
2. Ramli DH, Sriatmi A, Suryoputro A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Gasurkes KIA dalam Pendampingan Ibu Hamil di Kota Semarang. *J Kesehatan Masy.* 2018;6(1):8–16.
3. Ramdhani R, Suryawati, Chriswardani. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Job Performance Tenaga Surveilans Kesehatan (Gasurkes) Kesehatan Ibu dan Anak dalam Pendampingan Ibu

- di Kota Semarang Tahun 2017. Universitas Diponegoro; 2018.
4. Lee JYH, Panteli N. Business strategic conflict in computer-mediated communication. *Eur J Inf Syst [Internet]*. 2010 Apr 1;19(2):196–208. Available from: <https://doi.org/10.1057/ejis.2010.4>
 5. Devi NLNS, Suartana IW. Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. *E-Jurnal Akunt Univ Udayana [Internet]*. 2014;6(1):167–84. Available from: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7797>
 6. Davis FD. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Q*. 1989;13(3):319–40.
 7. Venkatesh V, Davis FD. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies. *Manage Sci*. 2000;46(February):186–204.
 8. Devi SS, Dewanto A, Hakim L. Acceptance of Medical Resume Completion at Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Psychiatric Hospital. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2017;11(3):117–22.
 9. Widodo AP, Agushybana F, Jati SP. Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi EWSKIA Berdasarkan Persepsi Pengguna dengan Menggunakan Technology Acceptance Model. *J Sist Inf Bisnis*. 2018;8(2):52.
 10. Supriyati, Cholil M. Aplikasi Technology Acceptance Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *J Bisnis Manaj*. 2017;17(1):81–102.
 11. Rahayu FS, Budiyanto D, Palyama D. Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *J Terap Teknol Inf*. 2017;1(2):87–98.
 12. Aulia N, Suryanawa IK. Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan. *E J Akunt*. 2018;28(3):1749–66.
 13. Udayanti ED, Nugroho FA. Analisa Minat Penggunaan Aplikasi TB eScoring dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Edu Komputika J*. 2018;5(1):1–12.
 14. Shofwan I, Witcahyo E, Herawati YT. Analisis Kesiapan Pengguna dan Pengaruhnya terhadap Penerimaan SIK Lumajang sebagai Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Analysis of User Readiness and Its Influence on Acceptance of SIK Lumajang as

- Puskesmas Management Information System. *J Kedokt dan Kesehat.* 2017;14(1):83–97.
15. Tasmil. Penilaian Tingkat Adopsi Aplikasi ePuskesmas dengan Perspektif Technology Acceptance Model Adoption Assessment Level of ePuskesmas Application by the Perspective of Technology Acceptance Model. *J Pekommas.* 2014;17(3):161–8.
16. Yudiantara IGAP. Analisis Penelitian Niat Perilaku dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Hotel. *J Ilm Akunt dan Humanika.* 2014;4(1):1380–92.
17. Pramanda RP, Astuti ES, Azizah DF. Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya). *J Adm Bisnis.* 2016;39(2):117–26.
18. Jayatenaya IGO, Jati K. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Pengalaman Menggunakan Sistem E-Filling Pada Penggunaan Sistem E-SPTPD. *E-Jurnal Akunt Univ Udayana.* 2018;23:2285–310.